

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain penelitian**

Untuk memperoleh hasil yang memuaskan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian diperlukan suatu metode penelitian yang benar-benar sesuai dengan tujuan dan kegunaannya. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Suharsimi Arikunto (2010:3) Istilah deskriptif berasal dari istilah bahasa Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Dengan demikian yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan.

Jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah penelitian komparasi. Menurut Suharsimi Suharsimi Arikunto (2010:6) Kata komparasi dalam bahasa Inggris *comparison*, yaitu perbandingan. Makna dari kata tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini peneliti bermaksud mengadakan perbandingan kondisi yang ada di dua tempat, apakah kedua kondisi tersebut sama atau ada perbedaan.

#### **3.2 Operasionalisasi Variabel**

Menurut Sugiyono (2010:60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lainnya (Hatch dan farhady dalam sugiyono:2010)

Jadi setelah melihat pengertian-pengertian variabel tersebut maka variabel pada penelitian ini adalah persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika akuntan pendidik.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Skala	Item	
			Positif	Negatif
Etika Akuntan Pendidik	1. Prinsip Etika Tanggung Jawab Profesi (5 pertanyaan)	Interval	1,2,3	4,5
	2. Prinsip Etika Kepentingan Publik (6 pertanyaan)	Interval	1,2,3, 4	5
	3. Prinsip Etika Integritas (8 pertanyaan)	Interval	1,2,3, 4,5	6,7,8
	4. Prinsip Etika Obyektivitas (5 pertanyaan)	Interval	1,2,3	4,5
	5. Prinsip Etika Kompetensi dan Kehati-hatian Professional (8 pertanyaan)	Interval	1,2,3, 4,5,6, 7,8	
	6. Prinsip Etika Kerahasiaan (3 pertanyaan)	Interval	1,2	3
	7. Prinsip Etika Perilaku Professional (6 pertanyaan)	Interval	1,2,3, 4	5,6
	8. Prinsip Etika Standar Teknis (3 pertanyaan)	Interval	1,2,3	

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut sugiyono (2010:117), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.

Adapun Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa akuntansi yang berada pada Prodi Pendidikan Akuntansi dan Mahasiswa Prodi Akuntansi di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.

#### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2010:118) pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010:174), jika hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.

Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010:124) sampling purposif adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010:183) *purposive sample* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Walaupun cara seperti ini diperbolehkan, yaitu peneliti bisa menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi ada syarat-syarat yang harus dipenuhi.

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b. Subjek yang dijadikan sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjectis*).
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Sesuai dengan penjelasan di atas, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 angkatan 2007 yang berada pada Program Studi Pendidikan Akuntansi dan Mahasiswa Program Studi Akuntansi fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia. Hal ini diambil dengan pertimbangan:

1. Untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2007 diasumsikan telah mengontrak seluruh mata kuliah termasuk mata kuliah kependidikan dan mata kuliah audit. Hal ini memungkinkan mereka telah bertemu dengan seluruh dosen (Akuntan Pendidik) yang berada pada Prodi Pendidikan Akuntansi. Selain itu beberapa mata kuliah kependidikan yang

penuh dengan muatan etika dan moral serta mata kuliah audit menjadi indikator pemahaman mahasiswa terhadap etika akuntan pendidik

2. Untuk mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2007 diasumsikan telah mengontrak seluruh mata kuliah termasuk mata kuliah etika bisnis dan profesi serta mata kuliah pemeriksaan akuntansi I dan II. Hal ini memungkinkan mereka telah bertemu dengan seluruh dosen (Akuntan Pendidik) yang berada pada Prodi Akuntansi. Adapun mata kuliah etika bisnis dan profesi serta mata kuliah audit menjadi indikator pemahaman mahasiswa terhadap etika akuntan pendidik.

Data jumlah mahasiswa yang didapat dari Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (tanggal 03/01/2011, pukul 14:20:05) adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Data Mahasiswa**

No	Program Studi	angkatan	Jumlah mahasiswa
1	Pendidikan Akuntansi	2007	129 orang
2	Akuntansi	2007	122 orang
<b>Jumlah keseluruhan</b>			<b>251 orang</b>

Sumber : Lampiran (Data Diolah)

Karena keterbatasan waktu dan biaya, Dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan, maka peneliti menggunakan pedoman kasar (*rules of thumb*) yang dikemukakan oleh Roscoe dalam Dewi Sartika (2006), yaitu:

1. Jumlah sampel yang tepat untuk penelitian adalah  $30 < n < 500$ .
2. Jika sampel terbagi dalam beberapa subsampel, maka jumlah sampel minimum untuk tiap subsampel adalah 30.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menetapkan jumlah kuesioner yang disebar minimal sebanyak 80 eksemplar dengan komposisi sebagai berikut:

- Untuk Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi : 40 responden.
- Untuk Mahasiswa Prodi Akuntansi : 40 responden.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan untuk menganalisis penelitian ini dapat diperoleh dari Data Primer, yakni data yang diperoleh langsung dari sumber atau objek peneliti. Data primer ini diperoleh melalui kuesioner. Kuesioner yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan lembaran angket yang berisi daftar pertanyaan kepada responden. Menurut Riduwan (2010:52) bahwa:

Angket (questionnaire) adalah pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Disamping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (angket berstruktur). Riduwan (2010:54) menjelaskan bahwa: “angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau checklis (✓)”.

Dalam penelitian ini, penetapan pemberian skor untuk setiap item pertanyaan menggunakan skala numerik (*numerical scale*). Skala Numerik



digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang gejala sosial.

Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner penelitian ini adalah skala Numerikal. Skala Numerik digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun format kuesioner numerikal dapat dilihat pada tabel 1.3.

**Tabel 3.3**  
**Format kuesioner Numerikal**

Indikator ...

No item	Pernyataan	5	4	3	2	1

Adapun keterangan skor yang ada dalam angket penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

- Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif tertinggi
- Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif tinggi
- Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif sedang
- Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif rendah
- Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif terendah

Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner yang telah teruji dari penelitian sebelumnya, yakni dari penelitian yang dilakukan oleh Fanita meilisa dan unti ludigdo di Universitas Brawijaya. Akan tetapi kuesioner tersebut

mengalami sedikit perubahan karena untuk menyesuaikan dengan kondisi objek dan kebutuhan penelitian yang dilakukan.

### **3.5 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2010:207). Dalam analisis data ini kegiatan yang dilakukan adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2010:207). Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu *SPSS (Statistical Package For Social Science) versi 16.0*. Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### **3.5.1. Pengujian Instrumen Penelitian**

##### **3.5.1.1 Uji Validitas**

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (2010:211).

Sedangkan menurut Riduwan (2010:348) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu



instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur/diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti. Uji validitas dalam penelitian ini memakai *product moment* dengan bantuan *SPSS versi 16.0*.

Untuk mengetahui tingkat validitas perhatikan angka pada *corrected item-Total Correlation* yang merupakan korelasi antar skor item dengan skor total item (nilai  $r_{hitung}$ ) dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item tersebut adalah valid. Taraf signifikan ditentukan sebesar 0,05.

Untuk uji validitas, diujicobakan kuesioner kepada 30 mahasiswa, 15 Orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi dan 15 orang Mahasiswa Program Studi Akuntansi. Adapun hasil uji coba tersebut terdapat dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas**

ITEM		$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ $\alpha = 0,05; n=30$	Keputusan
Tanggungjawab Profesi (P1)	No. 1	0,412	0,361	Valid
	No. 2	0,299	0,361	Tidak Valid
	No. 3	0,639	0,361	Valid
	No. 4	0,432	0,361	Valid
	No. 5	0,393	0,361	Valid
Kepentingan Publik (P2)	No. 1	0,366	0,361	Valid
	No. 2	0,452	0,361	Valid
	No. 3	0,367	0,361	Valid
	No. 4	0,509	0,361	Valid
	No. 5	0,419	0,361	Valid
Integritas (P3)	No. 1	0,077	0,361	Tidak Valid
	No. 2	0,547	0,361	Valid
	No. 3	0,335	0,361	Tidak Valid
	No. 4	0,496	0,361	Valid
	No. 5	0,423	0,361	Valid
	No. 6	0,424	0,361	Valid
	No. 7	0,363	0,361	Valid
Obyektivitas (P4)	No. 1	0,336	0,361	Tidak Valid
	No. 2	0,386	0,361	Valid
	No. 3	0,376	0,361	Valid
	No. 4	0,395	0,361	Valid
	No. 5	0,176	0,361	Tidak Valid
Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional (P5)	No. 1	0,452	0,361	Valid
	No. 2	0,577	0,361	Valid
	No. 3	0,389	0,361	Valid
	No. 4	0,063	0,361	Tidak Valid
	No. 5	0,275	0,361	Tidak Valid
	No. 6	0,412	0,361	Valid
	No. 7	0,299	0,361	Tidak Valid
	No. 8	0,639	0,361	Valid
Kerahasiaan (P6)	No. 1	0,432	0,361	Valid
	No. 2	0,393	0,361	Valid
	No. 3	0,530	0,361	Valid
Perilaku Profesional (P7)	No. 1	0,452	0,361	Valid
	No. 2	0,367	0,361	Valid
	No. 3	0,509	0,361	Valid
	No. 4	0,419	0,361	Valid
	No. 5	0,077	0,361	Tidak Valid
	No. 6	0,546	0,361	Valid
Standar Teknis (P8)	No. 1	0,335	0,361	Tidak Valid
	No. 2	0,496	0,361	Valid
	No. 3	0,423	0,361	Valid

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa analisis pengujian instrumen dengan menggunakan rumus *product moment* terhadap 42 butir pertanyaan, ternyata ada 32 pertanyaan yang valid, dan 10 pertanyaan dikatakan tidak valid yaitu item P1.2, P3.1,3, P4.1,5, P5.4, 5, 7, P7.5, P8.1.

Pernyataan yang tidak valid tersebut kemudian dapat dibuang atau dihilangkan sehingga jumlah pernyataan yang memenuhi kriteria validitas menjadi 32.

### 3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Riduwan (2010:348) realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama (konsisten).

Uji realibilitas pada penelitian ini menggunakan *software SPSS versi 16.0*. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas perhatikan nilai korelasi *Gutman Split-Half Coefficient*. Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item tersebut adalah reliabel. Taraf signifikan ditentukan sebesar 0,05.

Adapun hasil perhitungan reliabilitas menggunakan *software SPSS* terdapat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.805
		N of Items	21 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.793
		N of Items	21 <sup>b</sup>
	Total N of Items		
Correlation Between Forms			.925
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.961
	Unequal Length		.961
Guttman Split-Half Coefficient			.961

Kita lihat nilai korelasi *Gutman Split-Half Coefficient* = 0,961 ( $r_{hitung}$ ). Bila dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  (0,361) maka  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya angket tersebut reliabel.

### 3.5.2 Uji Asumsi

Setelah data dikumpulkan, dilakukan pengujian asumsi yang berhubungan dengan model yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Uji asumsi ini meliputi uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varians. Pengujian ini dilakukan sesuai dengan model analisis yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis yaitu *Independent Sample T-test* yang mensyaratkan data terdistribusi normal dan varian kelompok homogen.

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data, untuk masing-masing variabel penelitian. Penggunaan statistik parametrik, bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal, tetapi jika tidak normal maka alat statistik

parametrik tidak dapat digunakan. Oleh karena itu peneliti harus membuktikan terlebih dahulu, apakah data yang akan dianalisis itu berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas sebaran data dalam penelitian ini menggunakan *Metode Statistical Packages for Social Science (SPSS) Kolmogrov-Smirnov Goodness of Fit Test*. Jika nilai Probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal dan jika nilai probabilitas signifikansi kurang dari 0,05 data tidak berdistribusi normal.

#### **3.5.2.2 Uji Homogenitas**

Uji asumsi homogenitas varians antar kelompok ditujukan untuk mengetahui bahwa masing-masing kelompok sampel berasal dari populasi yang sama dan varian dari masing-masing kelompok adalah homogen (Imam Gozali: 28).

Uji homogenitas data dalam penelitian ini menggunakan *Metode Statistical Packages for Social Science (SPSS) Test of Homogeneity of Variances*. Jika nilai signifikansi pada *Levene's Test for Equality of Variances* lebih dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa variance homogen dan jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka variance tidak homogen.

#### **3.5.2.6 Pengujian Hipotesis.**

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan *Independent Sample T-test* atau uji t dua variabel bebas. Menurut riduwan (2010:126) uji t dua variabel bebas adalah untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua variabel tersebut

sama atau berbeda. Gunanya untuk menguji kemampuan generalisasi (signifikan hasil penelitian yang berupa perbandingan dua rata-rata sampel). Dengan analisis penerimaan dan penolakan  $H_0$  atau  $H_a$  sebagai berikut :

1.  $p\text{-value} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2.  $p\text{-value} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

